

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Banyaknya persaingan bisnis di Surabaya pada saat ini menandakan bahwa perkembangan dunia bisnis di kota Surabaya semakin pesat. Dapat dipastikan hampir semua bisnis, baik kecil, menengah hingga besar pasti membutuhkan kendaraan dan juga jasa ekspedisi dalam melancarkan aktivitas bisnis mereka. Dalam menjalankan seluruh kegiatan bisnisnya maka perusahaan harus menerapkan pengendalian internal yang baik untuk mendukung seluruh kegiatan operasi mereka.

Pengendalian internal dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi (Mulyadi, 2002:180). Pengendalian internal dalam suatu perusahaan merupakan suatu fungsi manajerial yang sangat penting karena keefektifan perusahaan dapat dilihat dari suatu pengendalian internal yang baik. Selain itu sistem pengendalian internal yang efektif dapat memberikan informasi yang tepat bagi

manager dalam mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat untuk pencapaian tujuan perusahaan yang lebih efektif pula.

Pengendalian yang baik dalam perusahaan tentunya akan membantu perusahaan dalam meningkatkan kegiatan operasinya, serta dengan sendirinya akan memperbaiki kualitas dan keberhasilan perusahaan itu sendiri. Pengendalian internal dapat dikatakan baik juga apabila bersifat cepat, murah dan aman, sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasinya dengan lancar dan biaya yang dibutuhkan untuk pengawasan tidak memberatkan perusahaan. Hal ini tentunya menandakan bahwa pengendalian internal sangatlah penting untuk diterapkan dengan baik oleh perusahaan.

Pentingnya pengendalian internal diterapkan dalam perusahaan adalah untuk mengurangi timbulnya kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu serta menjaga kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Diterapkannya sistem pengendalian internal yang baik sekalipun pada perusahaan bukan berarti dapat menghilangkan kekeliruan atau kesalahan yang terjadi pada perusahaan, tetapi hal ini dapat mengetahui kesalahan yang timbul dengan cepat dan segera menanganinya, menekan semaksimal mungkin masalah-masalah tersebut. Pengendalian internal menjadi sangat penting karena akan mempengaruhi setiap aspek yang ada dalam perusahaan tersebut.

Pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila mampu membantu perusahaan untuk mencapai tujuan maupun target yang ditetapkan oleh perusahaan, serta akan menjamin laporan keuangan dan keamanan atas aset-aset yang dimiliki perusahaan. Terdapat empat unsur agar pengendalian internal dapat dikatakan efektif, yaitu suatu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional, suatu sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik, praktek-praktek yang sehat, serta tingkat kecakapan pegawai sesuai dengan tanggung jawab. Unsur-unsur ini sangat mendukung dan harus diterapkan dalam suatu perusahaan sehingga suatu sistem pengendalian internal dapat dikatakan baik.

Pengendalian internal yang buruk tentunya akan memberikan peluang bagi karyawan dalam melakukan *fraud*. *Fraud* (penipuan) merupakan tindakan curang, yang dilakukan baik sengaja ataupun tidak sehingga dapat menguntungkan diri sendiri maupun merugikan pihak lain. *Fraud* dalam sebuah perusahaan tentunya akan sangat sulit untuk dapat dihilangkan namun hal ini dapat diminimalisasikan. Sistem pengendalian internal pun diharapkan mampu meminimalisasikan hal tersebut, serta mampu menjaga resiko-resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Namun banyak perusahaan yang menganggap bahwa penerapan sistem pengendalian internal akan membutuhkan tambahan biaya dan sumber daya manusia.

Dalam suatu sistem pengendalian internal tentunya dibutuhkan juga *controlling* yang baik oleh manager guna menemukan kelemahan yang terdapat dalam perusahaan, serta akan meningkatkan efektifitas suatu pengendalian. *Controlling* juga dilakukan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Pengawasan ini menyakinkan bahwa tindakan-tindakan yang diambil untuk mengatasi resiko dalam mencapai tujuan organisasi telah tepat dan harus terlaksana pada semua tingkat fungsi manajemen. Jika ditemukannya suatu hal yang menyimpang maka manager harus membuat rekomendasi untuk perbaikan sistem yang ada sehingga nantinya akan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan.

Dalam hal ini pemegang memfokuskan untuk mengevaluasi siklus penjualan jasa *trucking* yang ada dalam PT.Sulawesi Jaya Raya. Jasa *trucking* sendiri adalah dimana perusahaan memberikan jasa pengangkutan barang dengan menggunakan truck. Jasa ini menjadi sangat efisien karena dapat lebih memuat banyak barang dengan harga yang lebih murah dan dapat memuat lebih banyak barang dibandingkan jasa pengiriman barang via udara. Siklus penjualan yang berlaku pada PT.Sulawesi Jaya Raya yaitu konsumen memesan jasa *trucking* kepada perusahaan melalui bagian penerima order mereka, setelah penerima order (sales) menerima pesanan dari pelanggan maka penerima order (sales) akan menunggu surat *Delivery Order* (DO) yang akan dikirimkan oleh pelanggan.

Penerima order (sales) lalu akan membuatkan jadwal kegiatan untuk nantinya departemen *finance* akan menyiapkan uang kegiatan serta segel *container* (jika diperlukan). Surat *Delivery Order* (DO), uang saku, serta segel *container* akan diberikan kepada departemen operasional untuk pembuatan surat jalan. Setelah selesai melakukan pembuatan surat jalan, maka surat *Delivery Order* (DO), uang saku, segel *container*, serta surat jalan akan diserahkan ke supir untuk memulai kegiatan pengambilan serta pengantaran barang. Setelah kegiatan berakhir maka supir akan menyerahkan surat jalan ke departemen operasional yang nantinya rangkap pertama akan diserahkan kepada departemen penagihan untuk pembuatan invoice, dan rangkap kedua akan diserahkan kepada departemen rekap order untuk diarsip.

Pada saat ini pemegang belum melihat adanya indikasi kecurangan yang merugikan perusahaan. Namun bukan berarti perusahaan tidak memiliki kelemahan dalam menjalankan operasinya. Potensi kecurangan yang mungkin timbul pada perusahaan ini terdapat pada departemen penagihan dan departemen rekap order, karena jika departemen penagihan bekerja sama dengan departemen rekap order untuk mengambil beberapa surat jalan dan memanipulasi rekap kegiatan harian hal ini tentunya akan sangat merugikan perusahaan, karena penagihan dapat dilakukan langsung kepada *customer* tanpa sepengetahuan manager perusahaan. Dengan adanya indikasi kecurangan tersebut maka seiring berjalannya waktu

manager dituntut untuk mengevaluasi sistem pengendalian yang diterapkan, sehingga semakin lama semakin kecil kemungkinan pegawai untuk dapat melakukan kecurangan. Dengan menerapkan pengendalian internal yang baik tentunya perusahaan akan mampu mencapai tujuan mereka dengan baik pula dan meminimalisasikan kecurangan-kecurangan yang mungkin timbul.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Pemegang melakukan pengujian atas transaksi penjualan jasa di PT.Sulawesi Jaya Raya dengan melakukan pemeriksaan atas kelengkapan bukti-bukti dokumen mulai dari penerimaan order, rekap bulanan, bukti-bukti surat jalan hingga proses penagihan.

## **1.3 Tujuan**

Untuk mengetahui keefektifan pengendalian internal terhadap kegiatan siklus penjualan jasa yang dilakukan oleh PT.Sulawesi Jaya Raya.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Akademik**

Agar apa yang telah dipelajari oleh mahasiswa tidak hanya saja dalam bentuk teori tetapi juga dapat dipraktekkan secara langsung dan untuk menambah wawasan di bidang audit dengan menguji pengendalian internal mengenai siklus penjualan jasa yang terjadi di PT.Sulawesi Jaya Raya guna menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa untuk bekal kelak dalam dunia kerja.

#### 1.4.2 Manfaat Praktik

Untuk membantu perusahaan dalam menguji pengendalian internal atas siklus penjualan jasa yang dilakukan. Serta kesalahan-kesalahan yang biasanya terjadi dapat diminimalisasikan dengan adanya pengendalian internal yang efektif dan jika dibutuhkan dapat memberikan saran perbaikan sistem pengendalian internal yang ada pada PT.Sulawesi Jaya Raya.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan studi praktik kerja ini dibagi menjadi lima bab, yang terdiri atas:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan penulis sebagai dasar dan kerangka berpikir dalam menganalisis kasus atau kendala yang terdapat dalam perusahaan dan sekaligus untuk membahas studi praktik kerja ini.

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek magang, serta prosedur analisis data yang digunakan penulis dalam proses penelitian.

#### **BAB 4 PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum yang terdapat dalam PT.Sulawesi Jaya Raya disertai struktur organisasi dan job description dari masing-masing divisi. Dalam bab ini juga berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani studi praktik kerja. Serta proses pengujian pengendalian atas transaksi penjualan jasa PT.Sulawesi Jaya dan disertai dengan analisis dan pembahasan atas hasil pengujian pengendalian internal perusahaan.

#### **BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan atas pengujian pengendalian internal khususnya keefektifan Standar Operasional pada kegiatan transaksi penjualan jasa di *PT.Sulawesi Jaya Raya* disertai dengan kendala-kendala yang penulis hadapi saat melakukan proses penelitian.